

ABSTRAK

Sampah plastik, khususnya dari botol dan *cup* air minum kemasan menyumbang volume sampah yang besar di kampus. Hal ini disebabkan minuman kemasan dalam botol atau *cup* plastik dijual di kampus. Selain untuk keperluan individu, minuman kemasan khususnya air mineral dalam *cup* plastik, disajikan dalam berbagai kegiatan mahasiswa dan berbagai rapat oleh staf Ubaya. Sampah botol atau *cup* plastik biasanya dibuang di tempat sampah biasa sehingga akan tercampur dengan berbagai jenis sampah lainnya. Pencampuran berbagai jenis sampah ini akan menimbulkan proses daur ulang yang lebih panjang, yaitu: proses pemisahan, dan pembersihan yang membutuhkan biaya dan energi yang besar. Selain itu, sampah plastik yang tercampur tersebut berpeluang untuk tidak didaur-ulang.

Solusi permasalahan sampah yang difokuskan pada sampah botol plastik ialah penggunaan *plastic bottle waste bank* (bank sampah botol plastik “BSBP”). Dalam riset ini, BSBP dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar mereka mau menggunakannya. BSBP memiliki bentuk dasar menyerupai botol dengan tinggi 240 cm, diameter 100 cm dan mampu menampung sekitar 1440 botol. BSBP akan memiliki warna dasar terang menyala merah kombinasi kuning. BSBP juga akan dilengkapi dengan *counter* yang dapat mengukur jumlah penggunaannya dan stiker yang berisi langkah penggunaan.

Selanjutnya, untuk implementasi BSBP diperlukan strategi sosialisasi secara offline dan online. Penelitian ini dikhususkan pada cara offline. Sosialisasi ini ditujukan agar mahasiswa dan staf mengetahui dan mau membuang sampah botol dan *cup* plastik di bank sampah. Proses sosialisasi akan menggunakan *community based social-marketing*. Beberapa strategi yang dilakukan adalah memperkenalkan langsung dari *mouth-to-mouth*, membuat *teaser excitement pamphlet* dan poster, bekerja sama dengan organisasi-organisasi di Ubaya, memperkenalkan program melalui Warta Ubaya, pengumpulan sampah dari *meeting*, mengadakan *event-event* khusus, serta mengajak mahasiswa kos untuk mengumpulkan botol plastik yang mereka gunakan di kos. Setelah sampah plastik terkumpul, selanjutnya diolah menggunakan mesin pencacah. Mesin pencacah akan mencacah botol menjadi potongan kecil, yang selanjutnya dapat dijual dan diproses di mesin daur ulang plastik.

Kata kunci : sampah botol dan *cup* plastik, bank sampah botol plastik, BSBP, strategi sosialisasi secara *offline*.